

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2018). Kondisi-kondisi Ini Jadi Penyebab Limfosit Rendah. Retrieved from ALODOKTER website: <https://www.alodokter.com/kondisi-kondisi-ini-jadi-penyebab-limfosit-rendah>
- Al-Ihsan, M., Santi, E., & Setyowati, A. (2018). Terapi Bermain Origami terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) yang Menjalani Hospitalisasi. *Dunia Keperawatan*, 6, 63. <https://doi.org/10.20527/dk.v6i1.5086>
- Arief, R. F. (2015). Penatalaksanaan Kejang Demam. *Ikatan Dokter Indonesia Continuing Medical Education*, 42(9), 658–661.
- Arifuddin, A. (2016). ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN KEJANG DEMAM DI RUANG PERAWATAN ANAK RSUD ANUTAPURA PALU. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 2(2), 60–72.
- Budiono, & Pertami, B. (2015). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta, Indonesia: Bumi Medika.
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Dochterman, J. M., & Wagner, C. M. (2013). *Nursing Interventions Classification (NIC)* (6th ed.; Intansari Nurjannah & R. D. Tumanggor, Eds.). Jakarta, Indonesia: Mocomedia.
- Delpisheh, A., Veisani, Y., Sayehmiri, K., & Fayyazi, A. (2014). Febrile Seizures: Etiology, Prevalence, and Geographical Variation. *Iran J Child Neurol*, 8(3), 30–37.
- Dewanti, A., Widjaja, J. A., Tjandrajani, A., & Burhany, A. A. (2012). Kejang Demam dan Faktor yang Mempengaruhi Rekurensi. *Sari Pediatri*, 14(1). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/312199344_Kejang_Demam_dan_Faktor_yang_Mempengaruhi_Rekurensi/fulltext/59edee8e0f7e9bc36521fd69/312199344_Kejang_Demam_dan_Faktor_yang_Mempengaruhi_Rekurensi.pdf?origin=publication_detail
- Fimela. (2015). Minum Air Putih, Cara Alami Bantu Turunkan Demam. Retrieved from fimela website: <https://www.fimela.com/beauty-health/read/3748767/minum-air-putih-cara-alami-bantu-turunkan-demam>
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, Praktik* (5th ed.). Jakarta, Indonesia: EGC.
- Handayani, R., & Puspitasari. (2009). Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kooperatif selama menjalani perawatan pada anak usia prasekolah (3–5 tahun) di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Surya Medika*.
- Harismi, A. (2019). Tak Perlu Panik, Ini Penyebab Meriang pada Anak yang Bisa Diantisipasi. Retrieved January 15, 2020, from sehatq.com website: <https://www.sehatq.com/artikel/tak-perlu-panik-ini-penyebab-meriang-pada-anak-yang-bisa-diantisipasi>
- Hidayat, A. A. (2008). *Pengantar Ilmu Keperawatan*. Jakarta, Indonesia: Salemba.
- Hidayat, A. A., & Uliyah, M. (2012). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Surabaya: Health Book Publishing.
- Hockenberry, M. ., & Wilson, D. (2013). *Wong's essentials of pediatric nursing* (9th ed.). St. Louis: Mosby.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2016). *Rekomendasi Penatalaksanaan Kejang Demam* (1st ed.; S. Ismael, H. D. Puspongoro, D. P. Widodo, I. Mangunatmaja, & S. Handyastuti, Eds.). Jakarta, Indonesia: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- John M. Pellock, S. S. DO. (2013). Recent Research on Febrile Seizures: A Review. *Journal of Neurology & Neurophysiology*, 04(04). <https://doi.org/10.4172/2155-9562.1000165>
- Koesrini, J. (2015). Hubungan pengetahuan perawat tentang kejang demam dengan penanganannya. 3(3), 24–30.

- Kozier, B., Berman, & Snyder. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, & Praktik*. Jakarta, Indonesia: EGC.
- Lee, S. H., Byeon, J. H., Kim, G. H., Eun, B., & Eun, S. (2015). Epilepsy in children with a history of febrile seizures. *Korean J Pediatr*, 59(2), 74–79. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.3345/kjp.2016.59.2.74>
- Loddenkemper, T. (2014). Febrile status epilepticus: Time is of the essence. *Epilepsy Currents*, 14(6), 345–347. <https://doi.org/10.5698/1535-7597-14.6.345>
- Lumantobing. (2007). *Kejang Demam*. Jakarta, Indonesia: FKUI.
- Lusia. (2015). *Mengenal Demam dan Perawatannya pada Anak*. Airlangga University Press (AUP).
- Manggarwati, J. (2016). *Peningkatan Self Efficacy Ibu Melalui Metode Chalk And Talk Tentang Penanganan Pertama Kejang Demam Pada Balita di Desa Plosowahyu Kabupaten Lamongan*.
- Mansjoer. (2000). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta, Indonesia: Media Aecuslapius FKUI.
- Markam, S. (2009). *Penuntun Neurologi*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Marwan, R. (2017). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN PERTAMA DI PUSKESMAS (Related Factors With The First Handling Of Febrile Convulsion In Female Children 6 Months - 5 Years In The Health Center). *Caring Nursing Journal*, 1(1), 32–40. Retrieved from journal.umbjm.ac.id/index.php/caring-nursing
- Masloman, N., Kakalang, J. P., & Manoppo, J. I. C. (2016). Profil kejang demam di Bagian Ilmu Kesehatan Anak RSUP Prof . Dr . R . D . Kandou Manado periode Januari 2014 - Juni 2016. *Jurnal E-Clinic*, 4(2), 0–5.
- Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M. L., & Swanson, E. (2013). *Nursing Outcomes Classification (NOC)* (5th ed.; I Nurjannah & R. D. Tumanggor, Eds.). Mocomedia.
- Nanda International. (2017). *Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2015-2017* (10th ed.; T. H. Herdman & S. Kamitsuru, Eds.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Noya, A. B. (2019). *Pertolongan Pertama saat Melihat Si Kecil Kejang Demam*. Retrieved from ALODOKTER website: <https://www.alodokter.com/pertolongan-pertama-saat-melihat-si-kecil-kejang-demam>
- Nugroho, T. (2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas : Anak, Bedah, Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam, Rekawati S, & Utami, S. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta, Indonesia: Salemba Medika.
- Octama, C. (2018). *Baju Tipis vs Tebal: Mana yang Baik Dipakai Saat Bayi Demam?* Retrieved from Orami Parenting website: <https://parenting.orami.co.id/magazine/baju-tipis-vs-tebal-mana-yang-baik-dipakai-saat-bayi-demam/>
- Purwanti, S., & Ambarwati, W. N. (2017). PENGARUH KOMPRES HANGAT TERHADAP PERUBAHAN SUHU TUBUH PADA PASIEN ANAK HIPERTERMIA DI RUANG RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA. *Berita Ilmu Keperawatn*, 1(2), 81–86. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/484/2f.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttp://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/download/3741/2410>
- Pusponegoro. (2008). *Kejang Demam*. Retrieved from www.kalbe.co.id
- Pusponegoro, H., Widodo, D., & Ismael, S. (2006). *Konsensus Penatalaksanaan Kejang Demam*.
- Rimadhanti, N. M. R., Dewi, M. R., & Aulia, H. (2018). Hubungan Riwayat Kejang dalam Keluarga dengan Kejadian Kejang Demam Anak Usia 1-5 tahun di RSUP Moh . Hoesin Palembang. *Biomedical Journal of Indonesia: Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 4(2), 76–86.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32539/BJI.V4I2.7963>

- Seinfeld, S. A., Pellock, J. M., Kjedsen, M. J., Nakken, K. O., & Corey, L. A. (2017). Epilepsy after Febrile Seizures : Twins suggest genetic influence. *Pediatr Neurol*, (55), 14–16. <https://doi.org/10.1016/j.pediatrneurol.2015.10.008>.Epilepsy
- Shrestha, D., Ak, D., Shakya, H., Shakya, A., Sc, S., & Mehata, S. (2014). Clinical Characteristics of Children with Febrile Seizure. *J Nepal Health Res Counc*, 12(3), 162–166.
- Suwarba, N. (2012). Manajemen terkini kejang dan status epileptikus pada anak. Retrieved from <http://ngurahsuwarba.wordpress.com>
- Wibisono, A. (2015). Asuhan Keperawatan Pada An.M Dengan Gangguan Sistem Persarafan: Kejang Demam Di Ruang Mawar RSUD. Banyudono Boyolali. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Widyastuti, W. (2017). Terapi Bermain Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun Yang Mengalami Hospitalisasi. *Prosiding Hefa*.
- Wong, D. L. (2014). *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik* (4th ed.). Jakarta, Indonesia: EGC.
- Wulandari, D. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunita, V. E., Syarif, I., & Afdal. (2016). Gambaran Faktor yang Berhubungan dengan Timbulnya Kejang Demam Berulang pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Anak RS . DR . M . Djamil Padang Periode Januari 2010 - Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 705–709.